

Telah disahkan oléh pemerintah dengan besluit tanggal 17 Nov. '22 No. 7.

**HARGA BERLANGGANAN SETAHOEN :**  
 Lid A. G. G. . . . . f 1.50  
 Boekan Lid . . . . . " 3.—  
 Terbit di FORT DE KOCK sekali seboelan.  
 Bajaran diminta lebih cahoeloe.

**BAJARAN ADVERTENTIE :**  
 Tiap-tiap kata . . . . . f 0.10  
 Sekali masoek sekoerangnja f 1. -  
 1 pagina . . . . . f 5.—  
 Berlangganan boléh berdamai.

**BESTUUR A. G. G. DI FORT DE KOCK :**

*Adviseur:* T. St. Pamoentjak — *Voorzitter:* St. Bahèramsjah — *Onder-voor-  
 zitter:* Dt. Baginda — *Secretaris:* Kasip. — *Thesaurier:* St. Saripado —  
*Commissaris:* Manan — Dt. Radja 'Ibadat — S. St. Pamènan —  
 H. St. Ibrahim — Dj. St. Machoedoem — B. St. Maroehoem — Z. St. Sinaro.

**ISINJA :**

1. Malangnja Minangkabau	halaman	187.
2. Pikiran Dr. P. Berger	"	190.
3. Bahasa Minangkabau dan Belanda	"	193.
4. Chabar vereeniging A.G.G.	"	197.
5. Handenarbeid	"	199.
6. Penambah isi lemari boekoe	"	202.
7. Anéka warta	"	202
8. Feuilleton	"	205.

## Penerimaan wang A.G.G. dalam boelan September 1928

168	Rasjid	f	4.—	267	Moesi	f	4.—
249	St. Djoenaik	"	1.—	335	H. St. Ibrahim	"	2.—
126	St. Maroehoem	"	30.—	369	St. R. Malintang	"	1.—
337	Doesoen	"	1.—	443	Alamsjahroeddin	"	3.—
193	Kesah	"	2.—	293	Gani	"	2.—
289	Dj. St. Baginda	"	1.—	43	Ramalah	"	5.—
432	A. Dt. R. Nan Sati	"	1.—	198	Sitti Noermaliah	"	5.—
408	Boerhanoeddin	"	4.—	199	Djoesair	"	2,50
439	St. Baginda	"	2,50	335	Salim	"	2,50
440	Dt. Baginda Kali	"	1.—	52	St. Bahéramsjah	"	5.—
441	St. Nan Mangindo	"	1.—	442	Soeleman	"	2,50
20	M. J. St. Ibrahim	"	2,50	212	M. Soetan	"	2.—
105	St. Perpatih	"	2,50	274	Salam	"	1.—
186	St. Semain	"	2.—	423	Bgd. Sjamsoeddin	"	2.—
365	Sjarif Moehammad	"	3.—	392	St. Permata	"	2,50
436	Dt. R. Tempado	"	1.—	328	M. Rahik	"	1.—
444	Sobok	"	1.—	313	St. Maulana	"	1.—
377	M. J. Dt. Ber. Sati	"	1.—	411	Djamin	"	1.—
445	Sjamsoeddin	"	2,50	447	Hachtiar	"	1.—
446	Ibrahim	"	2,50	268	Dt. R. Ibadat	"	5.—
205	Dt. Band. Koening	"	2,50	197	Misnar	"	10.—
290	St. Datoek	"	1.—	57	St. Saripado	"	2.—
291	Dt. Rangk. Moelia	"	1.—	174	Manan	"	2,50
239	Soemar	"	1.—	211	Sjamsoeddin	"	1.—
114	St. Permansjah	"	2,50	225	Abd. Rakoeb	"	2.—
247	Djoesar	"	1.—	50	J. St. R. Emas	"	10.—
284	Bgd. Zainoeddin	"	1.—	448	Rapani	"	1.—
422	Aliloedin	"	1.—	449	Ahmad Ridjal	"	1.—
160	Bgd. Moenaf	"	2,50	122	St. Mangkoeto	"	5.—
438	Z. St. Sinaro	"	2,50				

### Ma'loemat Administratie:

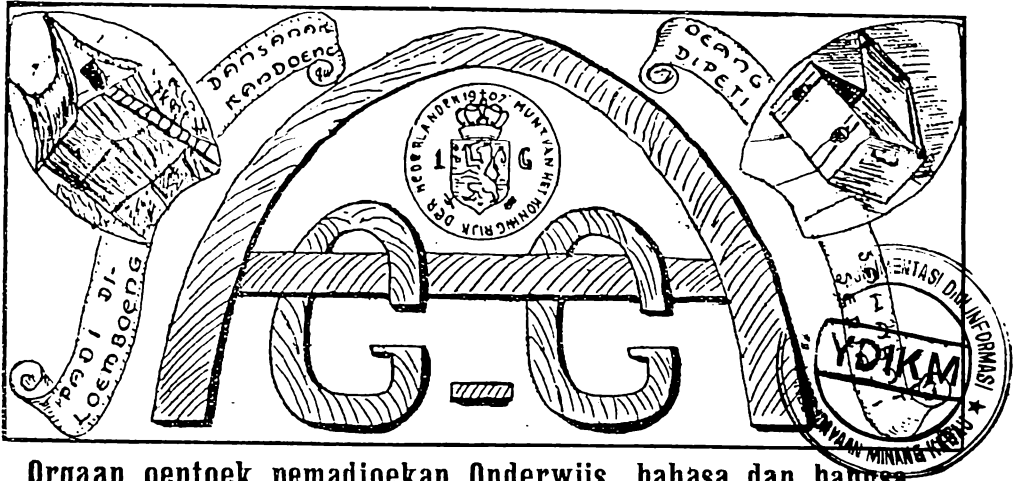
I. Oléh karena telah hampir habis tahoen, dengan hormat diminta kepada e.e. leden A.G.G. akan mengirim wang langganan A.G.G. selama tahoen 1928 ini, banjarknja f 1.50 (satoe roepiah lima poeloeh sèn,)

Khadapan e.e. jang soedah mengirimkan wang jang tereboet, kami oetjapkan terima kasih.

II. Moelai boelan jang laloe, p.t. Dr. De Vries, Ambtenaar voor Inl. Zaken di Fort de Kock, mendjadi langganan orgaan kita.

*De Administrateur A. G. G.*

**SOETAN SARIPADO.**



**Orgaan oentoeq pematjoekan Onderwijs, bahasa dan bangsa.**

REDACTEUR:

H. SOETAN IBRAHIM

Ngaraiweg — FORT DE KOCK.

ADMINISTRATEUR:

SOETAN SARIPADO

Stormparkweg FORT DE KOCK

REDACTEUR: A. ST. PAMOENTJAK NAN SATI, WELTEVREDEN

A. LATIF, LOEBOEK SIKAPING DAN BEBERAPA

PEMBANTOE JANG TERNAME.

„Malangnja Minangkabau, selama tidak ber-  
toeankoe Laras lagi.”

Laras artinja loeroes. — Kelarasan = keloeroesan.

Sesoeatoe pematang, meski poen keadaannja bengkok bengkak atau berkélok-kélok, dikata orang selaras pematang namanja. Begitoe djoega satoe batang air jang tentoe hoeloenja, dikata orang selaras air. Sepoe-tjoek bedil poen, dikata orang selaras bedil dan lain-lain sebagainja.

Orang jang mendjadi satoe kelarasan di Minangkabau ini masa da-hooloe, ialah sokalian orang jang satoe 'adatnja atau satoe toedjoean ke-loeroesan 'adat jang dipakainja. Begitoe lah Minangkabau ini masa dahoe-loenja ada terbagi atas doea kelarasan.

Pertama bernama kelarasan *Koto Piliang*, jang mendjadi djoendjoeng laras (kepala larasnja), ialah *Ninik Ketoemangoengan*.

Kedoea bernama kelarasan *Boedi Tjaniago*, jang mendjadi djoen-djoeng larasnja, ialah *Ninik Perpatih nan Sebatang*.

Kedoea beliau itoelah, djoendjoeng jang dipandjat, toeah nan di-sembah, oléh orang dalam kedoea kelarasan itoe masa dahoeloonja, lain dari pada Daulat jang Dipertoean. Kedoea ninik itoelah poela, orang jang moela-moela benar menjoesoen dan memperbaiki 'adat lembaga Minangkabau ini dengan seélok-éloknya, sebab élok dan baik soesoennnja, sampai sekarang nama kedoea ninik itoe, tiada dapat diloepakan oléh orang Minaugkabau, sebagai kata pantoen :

„*Poelau Pandan djaoeh ditengah,  
Dibalik poelau Angsa Doea,  
Hantjoer badan dikandoeng tanah,  
Goena baik, dikenang djoega.*”

Adapoen asal kata jang mendjadikan nama Laras *Koto Piliang* itoe, ialah terdapat dari pada nama soeatoe perkoempoelan orang jang sama-sama soeka memakai kata jang *pilihan*, jaitoe kata-kata jang ta' dapat bandingan lagi tentangan baiknja. Jang mendjadikan nama Laras *Boedi Tjaniago*, ialah boedi jang masih mengandoeng perasaan dalamnja, pénéknja perkoempoelan itoe, ialah perkoempoelan 'orang jang soeka menghilangkan barang sesceatoe apa jang akau mendjadikan was-was tentang boeroeknja, apa-apa jang akan dipakai oentoek bersama (Orang banjak). Bila ta' ada lagi sjak wasangka dalam hal boedi jang diperkatakan itoe, baharoelah dilakoekan.

Dengan ringkas diseboetkan : „*Boedi Tjaniago.*” -Toeahnja sekata, tjelakanja bersilang.

Djadi njatalah soedah, kedoea perkoempoelan itoe, sama 'baik maksoednja.

Setelah meninggal *Ninik Ketoemangoengan*, maka kelarasan *Koto Piliang* tadi, dipangkoe oléh *Datoek Bandahara Poetih*, penitahan di *Soengai Tarab* dengan nama *Pamoentjak Koto Piliang* dan setelah meninggal poela *Ninik Perpatih nan Sebatang*, kelarasan *Boedi Tjaniago* itoe dipangkoe oléh *Datoek Bandahara koening* di *Lima Kaoem* dengan nama : *Poetjoek boelat, oerat toenggang dalam Laras Boedi Tjaniago.*

Demikianlah ketoeroenan kedoea Laras itoe.

Kemudian, setelah Tanah Minangkabau ini berhoeboeng dengan Kompenie Belanda, maka baroelah diadakan beberapa afdeeling dan onderafdeeling. Afdeeling dan onderafdeeling itoe, dibahagi poela djadi beberapa district, jang tiap-tiap district dikepalai oléh Kepala District, sedang tiap-tiap afdeeling atau onderafdeeling, adalah seorang toean bangsa Belanda jang akan mendjadi tali perhoeboengan antara Kompenie Belanda dengan orang Minangkabau sebagai wakilnja.

Kepala district tadi jang terdiri dari bangsa boemi poetera, sebagai wakil anak negeri akan beroending berpapar dengan wakil Kompenie pada tiap-tiap afdeeling atau onderafdeeling dalam segala hal keperluan timba,

balik,

Kepala boemi poetera (Kepala district), masa itoe dinamakan *Toeankoe Laras* (nama pangkatnja) Toeankoe Laras itoelah jang diambil pengganti kelarasan jang doea pertama tadi, kedoeanja dalam onderafdeeling Batoe Sangkar. Oléh sebab dengan kedoea kelarasan itoe sadja, tidak moedah wakil Kompenie beroending berpapar tentangan hal ihwal tanah Minangkabau jang terdiri dari beberapa loehak, djadilah kemoedian pada tiap-tiap District itoe, ada berkepala Laras.

Menoeroet 'adat Minangkabau, anak-anak boeah jang soedah balig, wadjib menolong apa-apa kerdja jang disoeroehkan kepala-kepalanja itoe, berat mandjoendjoeng, ringan memikoel dengan hati soetji, moeka djernih, bertjepat kaki, beringan tangan, disoeroeh diseraja oléh kepala-kepalanja itoe. Soepaja djangan segala orang soesah selaloe hari menolong kerdja jang dikehendaki Toeankoe Laras tadi, maka dengan semoefakat bersama, jang Toeankoe Laras itoe mendapat orang djaga akan disoeroeh-soeroehnja setiap hari. Orang djaga itoe diperlégarkan diantara anak boeah jang ada dalam tiap-tiap kelarasan itoe, empat orang dalam sepekan; penghoeloe kepala jang djadi penoengkat Toeankoe Laras itoe, mendapat doea orang dan penghoeloe soekoe seorang setiap pekan.

Selain dari mendapat orang djoega sebagai jang terseboet diatas, Toeankoe Laras dan Penghoeloe kepala itoe, mendapat poela gadji dari Kompenie serta persén kopi dalam 6 boelan sekali, jaitoe dari hasil kopi jang ditanam anak boeahnja jang dibeli oléh Kompenie.

Lain dari pada jang terseboet diatas, kantor, goedang-goedang, pe-sanggerahan dan pegawai-pegawai Kompenie jang lain-lain, seperti: menteri kopi, menteri tjatjar dan dokter Djawa, diteri djoega berorang djaga, ialah menoeeroet 'adat tolong menolong diantara Kompenie dengan anak negeri, oentoek keselamatan hidoep bersama-sama.

Semendjak Toeankoe Laras, Penghoeloe kepala dan Penghoeloe soekoe ditiadakan, seakan-akan poetoeslah perhoeboengan pemerintah dengan boemi poetera menoeeroet setjara 'adat, hanja tinggal lagi setjara pemerintahan sadja, sebab Toeankoe Laras dahoeloe mendjadi hoeboengan orang-orang jang setali 'adat, sedang dengan keadaan Districtshoofd jang seperti sekarang, tiada tjampoer tangan, tentangan 'adat-'adat anak negeri jang dibawah pemerintahannja.

Disini teranglah soedah menoeeroet setjara 'adat, telah terpoetoes solembat tali jang memperhoeboengkan tegoehnja pertalian itoe, oléh hilanguja pangkat Toeankoe Laras; itoelah jang dimaksud dalam rentjana ini:

„MALANGNJA MINANGKABAU, SELAMA TIDAK BERTOEANKOE  
LARAS LAGI”

Keterangannya :

1. Negeri-negeri jang satoe kelarasan dahoeloe, sekarang telah berdiri sendiri-sendiri, sebab tidak ada lagi kepalanja jang memperhoeboengkannya menoeeroet setjara 'adat.

2. Karena poetoensja tali perhoeboengan [negeri-negeri jang setali 'adat itoe, terpoetoelah poela perasaan batin anak negeri itoe satoe dengan jang lain.

3. Silang sengkéta anak negeri dalam hal 'adat, tidak dapat lagi ia melandjoetkannya oentoek mentjahari kedjernihan 'adat itoe, diloear negerinja, sebab ta' ada kepala Larasnja jang akan merentang pandjang. (\*) Kalau meréka tidak dapat kedjernihan 'adat itoe dalam negerinja, maka tinggallah kekoesoetan itoe selama-lamanja, berkembang biak jang akan mendjadikan keroegian kepada negeri oentoek hidoep bersama.

4. Perasaan batin orang jang se'adat, ta' dapat dipindahkan kepada orang lain jang tidak sama perasaan 'adat isti'adatnja. Betoel 'adat Minangkabau sama semoeanja, tetapi 'adat isti'adat orang satoe-satoe negeri, serta perasaan kebatinannja, berlain-lainan djoega ['adat orang seboeah-seboeah negeri].

Djika kiranja pangkat Teeankoe Laras diadakan kembali, sebagai dikehendaki orang banjak, ta' dapat tidak akan bertambah madjoelah Minangkabau ini lebih dari pada jang soedah-soedah, sebab tali perhoeboengan tentangan 'adat kepada pemerintah mendjadi tegoeh kembali, sebab sebelah menjebelah selaloe dengar mendengarkan dan pagar memagar jang akan mendjadikan keroesakan 'adat itoe; apalagi sekarang, akan mentjari orang jang patoet didjadikan Toeankoe Laras itoe, tidaklah soesah, sebab dalam satoe-satoe negeri soedah ada orang jang tjerdik pandai menoeeroet perédaran masa.

DATOEK SANGGOENO DIRADJO.

(\*) Menoeeroet chabar jang tersiar dan boléh dipertjaja, nanti di Soematera Barat sini, akan diadakan Assistent Resident dan Demang 'adat. Dengan adanja kedoea djabatan itoe, akan dapatlah perselisihan tentangan 'adat dalam satoe-satoe negeri, diketengahkan kesana, mentjahari tjara bagimana baiknja, soepaja terpakai oentoek hidoep dan pergaoelan bersama.—

RED.

## Pikiran toean Dr. P. Berger tentang sekolah.

(Dari kitabnja „Het is Ongezond”)

PERLOEKAH DIBENARKAN SEMOEA ??

Sepandjang pikiran Dr. P. Berger hal-hal jang terseboet berikoet ini tidak baik bagi keséhatan anak-anak, ja'itoe :

1e. Djika anak-anak dimasoekkan kesekolah sebeloem tahoen jang ke-toedjoeh.

2e. Banjak memberi pekerdjaan diroemah (huiswerk) kepada moerid-moerid.

Hendaklah goeroe berdaja-oepaja membangoenkan minat dan perhatian moerid-moerid dalam sekolah. Ini lebih baik dari pada memberikan huiswerk jang soedah berlebih-lebihan itoe.

3e. Mentjoba mengadjar anak<sup>2</sup> dalam tahoen sekolah jang kedoea sampai ketiga (permoelaan itoe) dengan roepa<sup>2</sup> perkara jang koerang penting, oemp: menggésék biola, main piano dan menggambar. Kerap kali kemoedian meréka itoe menanggoeng sakit asabat (zenuw). Hanja kalau soedah njata, bahasa anak itoe ada menaroeh kemaoean bagi beberapa tjabang seni, maka hendaklah dia dimadjoekan.

Mengadjarakan sekali goes lebih dari sematjam bagian seni, selaloe patoet diperhatikan bagi anak moeda-moeda.

4e. Maeo memadjoekan anak-anak soepaja djadi ahli-ahli seni dengan tidak memikirkan aanlegnja. Djadi pengadjaran ini hanja patoet diberikan bagi orang-orang jang terpilih. Kalau orang periksa, berapa banjak waktoe, kesoeshan dan oesaha bagi mengadakan seorang seni jang pertengahan, maka orangpoen akan tidak berhasil melindoengi pengetahuan seni dengan djalan ini.

Pada waktoe ini soedah djadi soeatoe kesoekaan, bila orang datang dalam perkoempoelan jang tidak ada memainkan piano.

5e. Dengan terboeroe-boeroe iboe bapa, soepaja anak-anaknja seboléh boléhnja tjepat menempoeh sekalian kelas sekolah atau gymnasium. Terlaloe lekas atapoen terlaloe lambat, dalam hal inipoen soeatoe kesalahan.

Djanganlah meréka itoe dididik setengah masak dengan meniompakan pengetahuan kepada anak-anak itoe. Tidaklah anak<sup>2</sup> itoe seboeroek-boeroeknja, djika meréka terlambat sedikit menempoeh academie; meréka beladjar dengan tetap dan dengan methode, dan meréka tahoe akan mendapat djalan pertengahan jang betoel.

Lagi poela student itoe tidaklah akan djadi orang 'alim sadja.

Boeat ini hanja sedikit diantara meréka itoe jang dilebihkan 'alam dalam hal kepandaian.

6e. Mempergoenakan anak<sup>2</sup> bekerdja bagi oeroesan roemah, setelah lepas sekolahnja. Melainkan hendaklah seboléh-boléhnja anak-anak itoe didjaga dalam lingkoengannja, jang pantas bagi 'oemoernja. Hendaklah meréka tinggal djaoeh dari pada jang melekaskan masaknja dan boedinja, sebab perkoendjoengan sekolah itoe soeatoe pekerdjaan jang berat, sehingga tidak perloe lagi diberi poela beban jang kedoea.

7e. Membawa anak-anak dalam tahoen-tahoen sekolahnja ke perkoempoelan, keroemah muziek atau roemah komidie. Djadi dalam roemah komidie itoe ditanam bidji oentoek keboeroekan jang akan datang. Lebih baik orang madjoekan pergaoelannja jang baik dengan kawan-kawannja jang se-

baja, tetapi djangan dibiarkan bergaol dengan anak-anak jang boeroek didikaannja.

8e. Membéaskan anak-anak dari gymnastiek, hanja karena merèka lemah dan poetjat. Dokter menjatakan kejakinannja, bahwa gymnastiek itoe mengoeatkan oerat daging (spieren), mentjepatkan pertoebaran zat dan membangoenkan nafsoe makan. Kalau tidak njata seorang anak sakit baddannja (apalagi sakit djantoeng), berilah pengadjaran gymnastiek itoe.

9e. Memberikan romans kepada anak-anak sekolah dalam masa moedannja sebab perboeatan ini membangoenkan phantasie anak terlaloe tjepat dan dia disesatkan dari pada kewadjabannja.

Nafsoe jang soedah bangoen sekali itoe kerap kali naik kepada „tidak pernah keporasan”, sehingga anak jang setengah masak itoe menerima sadja semoea jang tampak kepadanja — baik dan boeroek — dengan tiada kritiek lagi. Menoeroet pikiran anak moeda jang demikian, hidoep bersama itoe lain benar tjara keadaannja dan tjepatnja dia mendapat pikiran jang demikian tidaklah menghérankan kita.

10e. Memberikan dengan sehabis-habisnja pokok pengetahuan kepada anak-anak perempoean. Hendaklah dipikirkan, bahwa dibelakang hari banjak pokok pengadjaran itoe jang diloepakannja. Adalagibahajannja jang besar, kalau oerat sarap itoe terlaloe paksa dipergoenakan. Otak itoe tidak capat dihoekoem, karena bekerdja berlebih-lebihan itoe, tetapi dalam beberapa hal terdjadi sakit zenuw jang berbahaya, bahkan kadang<sup>2</sup> ta' dapat diobat lagi. Poen dalam hal ini jang sebaik-baiknya ialah djalan pertengahan.

Hendaklah anak-anak diadjar berpikir dengan terang, tjepat dan mengerti, soepaja merèka beladjar dengan baik dan tahoe sedalain-dalamnja perkara jang moedah-moedah, tetapi djangan memberikan itoe terlaloe banjak.

11e. Melalaikan kemadjoean djiwa anak<sup>2</sup> karena kemadjoean toeboehnja seperti jang kerap kali terdjadi. Djika seorang anak sangat soesah beladjar, karena koerang kemadjoean toeboehnja, maka perloelah pengadjaran sekolah djangan diberikan lebih banjak kepadanja dan djangan dibiarkan terlaloe banjak dalam sekolah.

Vacantie péndék, dimana biasanja pekerdjaan roemah masih banjak jang akan dikerdjakan, tidak mentjoekoepi. Hendaklah ditahan kemadjoean pikir, kalau ternjata, bahwa hal ini meujoesahkan toeboehnja.

12e. Terlaloe lekas membiarkan anak-anak minoern atau merokok.

Makin hati-hati orang mendjaga anak-anak itoe makin banjak djasa orang kepada merèka itoe dan tjaranja berpikir serta perboeatannja djadi lebih terpelihara.

*Pendidikan itoe sangat soekar dari pada pengadjaran, karena jang pertama itoe membentoeck tabi'at dan jang kedoea hanja membentoeck kekoean pikiran.*



13e. Terlaloë pertjaja kepada anak-anak itoe sendiri. Hendaklah diingat, bahwa memperhatikan dengan soenggoeh-soenggoeh akan anak-anak itoe djadi kewadajiban jang perloe sekali.

Djikalau meréka soedah tersalah dari pada djalan jang benar, baiklah kita pimpin kepada jang benar. Tetapi dalam hal itoe boekan kita bermaksoed akan melarang anak<sup>2</sup> bermain sama-sama, hanja jang selaloë patoet kita ingini bagi keperluan pendidikan jang baik ja'itoe pondjagaan jang tetap atas perboeatannja. Soepaja maksoed ini tertjapai, perloe sekali kesabaran bertjampoer dengan kekerasan, tetapi pada waktoenja dan tempatnja. Barang siapa jang soedah mendidik dirinja dengan baik, tentoe merasa pabila dia patoet meredik atau menghoekoem. Redikan atau hoekoeman jang tidak 'adil meroesakkan kekoekaan pendidik dan lekas sekali menoempolkan perasaan anak<sup>2</sup> akan ke 'adilan dan kebenaran.

Djadi sebeloem memberi hoekoeman, hendaklah dipikirkan doeloe, apakah hoekoeman itoe sesoenggoehnja bergoena.

14e. Membitjarakan sesoetoe perkara dihadapan anak<sup>2</sup>, sedang membitjaran itoe ta' patoet didengarja.

Perboeatan ini seolah-olah meratjoeni djiwa anak. Djika dalam beberapa roemah tangga „kedjahatan" itoe soedah djadi poesaka baginja, maka menoeroet pikiran kita, kedjahatan itoe makin bertambah besar, karena kekoerangan pendidikan.

15e. Mempertjajakan anak-anak kepada orang lain, dengan tidak diketahoëi akan kesoetjian hati orang itoe. Karena djiwa anak itoe moedah sekali kena pengaroeh jang boeroek-boeroek, dan akan memboeangkan bibit kedjahatan jang soedah tertanam dalam hati anak itoe amat soekarnja".

Sehingga itoe pikiran Dr. P. Berger dalam hal sekolah, jang setoedjoe atau tidaknja kita dengan pendapatn itoe, lebih doeloe patoet kita timbang !!

A. LATIF

---

## Bahasa Minangkabau dan bahasa Belanda disekolah kl. II.

Dalam zaman sekarang soedah berbagai-bagai poela voorstel terhadap kepada pemerintah, jang kita dengar, teroetama tentang onderwijs bagi ra'iat, baik dengan perantaraan *pers* baik dengan setjara „berdjendjang naik bertanggung toeroen", artinja dengan perantaraan pembesar-pembesar jang berwadajib, voorstel<sup>2</sup> mana tentoe sadja tidak akan menghérankan kita lagi, sebab soedah djamaknja bagi orang jang lapar dan dahaga tentang onderwijs.

Satoe doea, dari pada pengharapan itoe, jang hendak saja toeliskan disini, ialah tentang perkara bahasa Minangkabau dan bahasa Belanda di-sekolah kl. II. Sekarang, marilah kita perkatakan lebih dahoeloe tentang bahasa Minangkabau itoe.

Soedahkah serata-ratanja bangsa kita jang berdarah Minangkabau ada setoedjoe, djika kiranja bahasa itoe diadjarkan disekolah-sekolah kl. II di Minangkabau?

[ Dalam hal ini kita tinggalkan dahoeloe tentang perkara 'adat Minangkabau bagi sekolah itoe ].

Menoeroet pemandangan dan pendengaran saja, pendapatau bangsa kita pendoedoek Minangkabau, „*masih belang*” (ada voor ada tegen) tentangan perkara ini.

Setengahnja berpendapatan, bahwa tidak perloe bahasa Minangkabau diadjarkan disekolah klas II, karena :

Pertama-tama : bahasa itoe tidak akan diloepakan oléh seloeroehnja orang jang berdarah Minangkabau.

Kedoea : bahasa itoe tidak akan terpakai djoega dalam pergaoelan oemoem di Indonesia.

Ketiga : perboeatan itoe adalah seakan-akan memboeang témpoh jang boekan sedikit dalam perdjalanan kita jang menoedjoe padang kemadjoean ini, apa lagi tentoelah beberapa dari pada kitab-kitab peladjaran jang soedah ada sekarang, perloe dioebahkan kedalam bahasa Minangkabau.

Keempat : tentang taal (saraf) dari bahasa jang terseboet, tidaklah beroebah dengan saraf bahasa Melajoe, jang dipakai sekarang, jaitoe dengan bahasa jang diseboetkan Melajoe Riau atau „bahasa disekolah”, ketjoeali tentang édjaannja (dialec) bahasa itoe memang berlainan.

Kelima : d.l.l. Djadi dengan mengingat alasan-alasan ini katanja” tak perloelah rasanja bahasa Minangkabau itoe diadjarkan pœla disekolah kl. II !!.

Dan tentang dialec jang berlainan itoe katanja, tidaklah akan mendatangkan kesoesahan oentoe*k pengertian* orang Minangkabau dalam perkara soerat menjoerat, dan dalam pertjampoeran oemoem.

Pertimbangan saja (si pitjik) dalam hal ini, adalah begini :

Eahwa berhoeboeng dengan toelisan saja tentang „bahasa” dalam A.G.G. nomor jang laloe, dalam toelisan mana saja ada wartakan bagaimana besar pengaroeh (invloed)nja sesoeatoe bahasa sendiri itoe oentoe*k pentjapai kemadjoean bangsa, jang memakai bahasa itoe, jaitoe satoe cultuur jang dipoesakakan nénék mojangnja, maka rasa-rasanja perloelah tiap-tiap bangsa memakai djoega bahasanja sendiri, dalam sekolah-sekolah jang masoek lingkoengannja, seperti jang soedah dilakoekan sekarang (disekolah-sekolah Soenda ada dipakai bahasa Soenda di Mandahiling ada dipakai bahasa Mandahiling dan Nias, Boegis d.l.s. dipakai bahasa anak negeri), walaupoen bahasa itoe tidak akan didjadikan voertaal sekalipoen pada sekolah<sup>2</sup> terseboet.*

Maka dengan alasan ini perloelah poela rasanja, bahasa Minangkabau dipakai poela dalam sekolah-sekolah boemi poetera, jang masoek daèrah 'alam Minangkabau. Tjema, soepaja djangan memboeang waktoe, jang boekan sedikit oentoek mengadakan peroebahan itoe, djika benar sebagai jang dikatakan diatas tahadi—bahasa, „taal atau saraf Melajoe Riau itoe sama dengan bahasa (taal) bahasa Minangkabau, maka saja merasa sepakat sekali, apabila kiranja taal itoe tidak dipakaikan, melainkan dipakai sadja dialect (tjara) Minangkabau oentoek pemasoekkau (pelaloekan) pengadjaran disekolah-sekolah boemi poetera, dialect mana menoeoet *Leerplan* jang dipakai sekarang, tidak diizinkan memakaikannja—baik oentoek mondeling atau schrijftelijk, ketjoeali oentoek moerid<sup>2</sup> dikelas I sadja. Betoel tahadi soedah dikatakan, jang taal bahasa Melajoe Riau itoe sama dengan Melajoe Minangkabau, hanja kebanyakan berbéda dialectnja sadja, seperti boenji *a* dalam bahasa M. Riau, mendjadi *o* dalam bahasa Minangkabau, tetapi perbédaan dialect itoe boekan sedikit pengaroehnja kepada sipeladjar (moerid-moerid) adanja.

Mariiah kita oempamakan barang sepatah-doea kata sadja!

Kalau kita katakan kepada moerid-moerid: „Lah barapo kali hambo katokan di-ang, indak djoeo ang dangakan”; kata-kata ini lebih dalam pengertiannja, dari pada kalau kita katakan kepadanya: „Soedah berapa kali saja katakan kepadamoe, tiada djoega kamoe dengarkan!”

Lagi oempama, kalau kita katakan kepada anak-anak Minangkabau: „Wa 'ang koerang adja!”, kata-kata ini lebih dalam makannja, dari pada kalau kita katakan kepadanya: „Kamoe koerang adja!” .....

Karena mengingat dalam dangkahnja perbédaan pengertian kata-kata jang diatas ini bagi bangsa Minangkabau, maka tidak poela kita heran, kalau sekiranja sesoeatoe pengadjaran lekas termasoek kedalam hati anak-anak, kalau pengadjaran itoe diterangkan dalam bahasa (dialect) Minangkabau. Toean-toean pembatja j. t. tentoe soedah tjoba!

Dengan oempama jang diatas ini, moedah-moedahan akan mendjadi pertimbangan kepada kita seloeroehnja bangsa Minangkabau, teroetama kepada jang berwadajib, perloe atau tidaknja bahasa Minangkabau itoe dipakaikan disekolah kl. II adanja.

Sekarang tentang bahasa Belanda disekolah kl. II.

Hal ini baharoe poela kita dengar diperbintjangkan orang, teroetama perantaraan p e r s. Diantaranja ialah onderwerp dari e. M. J. gl. Radja Endah, dalam dagblad Tj. S. jaitoe dengan toelisan mana beliau sangat berharap sekali, soepaja bahasa Belanda itoe, heudaklah diadjaran poela disekolah kl. II, soepaja sedjalan dengan keadaan Kopschool sekarang!

Tentang perkara ini poen saja (sipitjik) soedah djoega meminta pertimbangan kepada beberapa orang diantara bangsa kita Minangkabau, jang soedah terpeladjar. Kepoetoessannja seroepa tahadi djoega .....

masih belang (tegen -- voor) — walau poen kita hanja masih memperboetkan petai hampa! — namanja!

Setengah dari pada merèka berpendapatan, bahwa ada baik sekali, djika bahasa Belanda poen diadjarkan disekolah-sekolah kl. II.

„Pertama-tama hal itoe adalah sebagai membawa ra'iat madjoe kemoeka — boekan moendoer kebelakang, bahkan berlawanan dengan adanja bahasa dan 'adat Minangkabau disekolah-sekolah b. p.” —

„Kedoea dengan adanja bahasa itoe, bangsa kita boemi poetera dapatlah menambah 'ilmoe pengetahoeannja, 'ilmoe pengetahoean mana dalam zaman ini masih banjak jang tertoealis dalam bahasa Belanda!”.

Toean-toean pembatja j. t. Izinkanlah saja mengeloearkan pertimbangan poela dalam perkara ini.

Tabadi diatas, soedah saja katakan, bahwa segala voorstel<sup>2</sup> ini...  
.....soedah djamaknja bagi si haoes, artinja kita sekarang sedang kehaoesan onderwijs! Tjoema sedikit kekoeatiran saja, djika terlampau tegoek, djadi kesedakan — terlampau telan, laoe tertjekik!.....

Sebab itoe, timboellah poela beberapa pertanjaan dalam hati saja begini: Oléh adanja bahasa Belanda itoe, baikpoen sebagai bijvak atau leervak, lebih-lebih lagi djika bahasa (taal) atau dialect Minangkabau soedah ditambahkan atau diizinkan poela, apa tidakkah akan mengoerangkan kepada kebaikannja bahasa Melajoe Riau, bagi sipeladjar-sipeladjar sekolah kelas. II?

Saja koeatir kalau-kalau oléh adanja bahasa B. itoe, pengadjaran jang didapat tidak lagi memenoehi kepentingan boemi poetera, artinja kalau-kalau kelak sipeladjar itoe mendjadi orang „tanggeng” poela, djangan kata memperdalam 'ilmoeanja dalam kitab<sup>2</sup> bahasa Belanda, sedang dengan kitab<sup>2</sup> bahasa sendiri — bahasa Melajoe Riau jang sedernana (marilah kita katakan seperti kitab<sup>2</sup> keloearan Balai Poestaka) ia tiada sanggoep mengertikannja (?). Kita katakan kepentingan boemi poetera oemoemnja, karena haroeslah kita memperbédakan toedjoean H.I.S. dengan sekolah boemipoetera kl. II!

Maka djika kekoeatiran saja itoe „benar”, maka tentoelah oléh adanja bahasa Belanda disekolah-boemipoetera kl. II itoe, batinnja merendahkan peminja kemadjoean dan berjendasan ra'iat Indonesia adanja. Saja toeroet tidak koentir, tentang akan memperoléh goeroenja, ja moengkin didapat!

Tetapi oentoek kemadjoean ra'iat! .....

Saja, sebagai bangsa jang toeroet dalam lingkoengan stam, jang sedang kehaoesan tabadi, tentoelah tidak akan menampik kemadjoennja Indonesia dan tidak akan soeka poela, seopok Indonesia berlalai-lalai didjalan -- dilengah dan diasjikkan oléh Cultuur dan Kunst sendiri, malah lekaslah hendaknja kita sampai kepadang kemadjoean itoe, demikianlah

tjita<sup>2</sup> kita. Sebab itoe meneroet pertimbangan saja kalau sekiranya, adanja bahasa Belanda itoe kelak bolèh mengoerangkan kepada keadaannya bahasa Melajoe Riau disekolah sekolah kl. II, kekoerangan mana memba-wa kemoendoeran kepada kemandjoean kita, maka baiklah bahasa Belanda itoe, tidak oesah diadjarkan lagi, melainkan lebin soeka saja kalau sekiranya pengadjaran sekolah klas II sekarang, ditambah lagi tingginja— hingga dapat mentjoekoepi kepentingan boemi poetera, sebagai burger sedjati, dengan memakai dasar bahasa Melajoe Riau sebagai sekarang. Dalam pada itoe perloelah dipakai dialec Minangkabau.

Seperti sekarang telah dimoelai sekolah klas II berkelas 6; moedah<sup>2</sup> an hendaklah dengan tambahnja klas-klas jang terseboet, bolèh memenoehi tjita-tjita ra'iat!

Penoetoep

*Tidak perloe banjak, tetapi tidak sempoerna, biar sedikit tetapi bergoena !!!*

(Toelisan ini boekan beroedjoed critiek, melainkan pertimbangan).

A. RIVAI  
[Baso]

## Chabar vereeniging A.G.G.

### COMMISSIE

Pada 29 Augustus 1928. e. e. S. St. Paménan, dan St. Machoedoem, kedoeanja Commissaris A.G.G. telah mendjalankan pemeriksaan atas boekoe<sup>2</sup> dan kas Thesaurier. Hasil pemeriksaan itoe soedah diserahkan kerapat Bestuur ddo. 2 September 1928. Soepaja sama<sup>2</sup> dapat dima'loemi olèh e.e. leden dibawah ini adalah kami salinkan.

Overzicht v/d kas der Vereeniging Aboean Goeroe-Goeroe te Fort de Kock over de maand Januari t/m Juli 1928

WANG MASOEK

## WANG KELOEAR

Boelan	Dipindjam-kan	Wang jang dikembalikan kepada leden	Ongkos	Kas
Januari '28	f 1140—	f 433 22	f 119 65	f 8987 47
Februari '28	„ 1682 50	„ 229 57	„ 116 51	„ 8286 40
Maart '28	„ 1443—	„ 21 70	„ 97 13	„ 7852 90
April '28	„ 80—	„ — —	„ 153 25	„ 8482 13
Mei '28	„ 19 50	„ 77 37	„ 97 37	„ 9232 52
Juni '28	„ 829 88	„ 5 —	„ 95 75	„ 9172 40
Juli '28	„ 330—	„ 95 42	„ 98 20	„ 10043 08

*De Commissie:*

[w.g.] SALIM

(w.g.) St. MACHOEDOEM

Fort de Koek, 29 Augustus 1928.

*De Thesaurier*

(w.g.) St. SARIPADO

Gezien :

*De Voorzitter,*

(w.g.) St. BAHÉRAMSJAH

Lain dari pada itoe e.e. Commissaris jts, menerangkan bahwa dalam boekoe simpanan kedapatan beberapa e.e. leden jang telah bertahoen tahoen ta' pernah memasoekkan oeng simpanan. Seandainja hal ini terdjadi, karena e.e. leden itoe ada menaroeh perasaan jang koerang menjenangkan atas perdjalanan A.G.G., alangkah baiknja bila perasaan itoe djangan tersimpan mendjadi perasaan sadja. Karena itoe, Bestuur berharap, djika ada e.e. leden jang berperasaan sedemikian, soedi kiranja menjampaikan perasaan itoe dengan soerat kepada *Bestuur* atau dengan perantaraan organ kita ini, soepaja boléh sama<sup>2</sup> kita pertimbangkan, jang boeroek boléh sama kita boeang, jang baik sama kita pakai. Moedah<sup>2</sup>an djalan jang demikian, memberi manfa'at kepada vereeniging kita.

## KANTOOR.

Semendjak boelan Maart 1928 Bestuur berichtiar mentjahari roemah jang letaknja dicentrum centoe kantoer vereeniging kita A.G.G. (kepoetoesan Alg. Vergadering 7 Maart 1928), sekaranglah baroe didapat, jaitoe di Stormparkweg No. 4. Pada 1 September 1928 kantoer itoe telah dinaiki, dan dari waktoe itoe, Bestuur bekerdja soedah dikantoer itoe. Soepaja e.e. leden atau orang lain sekalipoen, jang perloe beroeroesan dengan A.G.G. dapat mema'loemi, disini kami terangkan waktoe pemboekaan kantoer itoe:

I. Oentoek oeroesan *Thesaurier (Administrateur organ)* tiap<sup>2</sup> hari *Senin, Raboe dan Sabtoe* dari poekoel 9 pagi sampai poekoel 4 petang.

II. Oentoek oeroesan *Secretaris*, tiap<sup>2</sup> hari, dari poekoel 3 sampai poekoel 5 petang.

III. Soerat-soerat oentoe*k Redactie*, adres: Ngaraiweg (Fort de Koek) Hari *Ahad* dan *hari besar*, tiada berhitoeng dienst.

#### ACCEPTATIE LÉLANG.

Siapa<sup>2</sup> jang maoe menerima oeang lélangnja dengan lekas, boléh mendjoeal *acceptatie* lélang itoe kepada vereeniging A.G.G. dengan potongan 3%.

#### MEMINDJAM.

Sebagaimana jang biasa berlakoe pada lain<sup>2</sup> bank, demikian djoega, pada A.G.G., jaitoe djadi penilikan djoega, pendapatan seseorang jang hendak memindjam oeang. Sebab itoe diharap soenggoeh, bila e.e. leden memasoekkan soerat permintaan hendak memindjam oeang pada A.G.G. soeka menerangkan banjarknja gadji dalam soerat permintaan itoe.

#### CHABAR BAIK.

Tahoen jang laloe biaja vereeniging kita bertambah besar, disebabkan pembajar belasting tahoen 1926 dan 1927. Sekarang dengan girang kami kabarkan, berkat do'a e.e. djoega, vereeniging kita bébas dari belasting tahoen 1926 dan 1927 itoe, dan oeang pembajar belasting oentoe*k* ke-doea tahoen itoe, telah diterima kembali dengan mandaat p. t. Resident S. W. K. ddo. 11 September 1928 No. 592/49, banjarknja f211,05 (doea ra-toes sebelas roepiah, lima cent).

Sama<sup>2</sup> berdo'alah kita, moedah-moedahan tahoen ini dan seteroesnja, bébas djoega vereeniging kita dari belasting itoe.

HET BESTUUR.

## Handenarbeid.

Dalam Pasar keramaian Painan (31 Aug. t/m. 2 Sep. '28) diperlihatkan djoega pada seboeah loods pandjang, keradjinan perboeatan tangan moerid-moerid sekolah dionderafd. Painan seperti dibawah :

**Sekolah Gouvt Painan :** gambar-gambar binatang pada katja — gambar dari batang padi — tapik kasoer dari rotan — sapoe aboe médja dari nenas — tangkai péna dari boeloeh dan kajoe beroekir — pembersihkén semperong lampoe dari saboet njoer idjoek dan nenas, hapoes kaki dari saboet njoer boelat dan persegi berboeloe diatas d.l.l.

**Sekolah negeri Koto :** gambar dari batang padi dan . . . . .

**S. n. Salida :** sapoe gambar-gambar dikatja — t. péna — p. semperong — t. kasoer — g. djerami.

**S. n. Tambang :** p. kasoer — gambar dari djerami — p. semperong, t. péna.

**S. n. Loempo** : sapoe nenas — t. péna — kamboet — kampir pandan, ikan — lajar — sendoek — koepiah dari kertas — t. kasoer dsb.

**S. Gouvt. Pasarkoeok** : S. nenas sebagai soetera — goendar — t. péna gambar dari batang padi — bal — kipas d.l.l.

**S. n. P. koeok** : Djamboe<sup>2</sup> dari nenas — t. péna — gambar - gambar.

**S. n. Sei Njalo** : gambar d. b. padi — pot boenga — tjérék dan kèndi.

**S. Gouvt. Pasarbaroe** : p. kasoer — sapoe nenas — g. b. padi — t. péna — sendoek — lajar kree — sikat dari rotan dsb.

**S. n. P. Baroe** : S. nenas — p. kasoer — p. semperong — tang. péna. kree — sanggan — sendoek — tali iujoek — saboet — tangga — pentjalang gambar-gambar — sapoe lidi — hapoes kaki.

**S. n. G. Pandjang** : penokok kasoer — g. dikatja — h. kaki — lajar. bal dari getah — t. péna — sendoek — s. nenas — g. djerami — ketaja rotan — kampir pandan — pengajoeh — h. lading — lesoeng — pisau — tanggoek dan 2 stempel.

**S. n. A. koembang** : gambar-gambar biasa dan t. kasoer.

**S. n. Talaok** : S. aboe nenas — t. kasoer dari rotan.

**S. n. Kota Berapak** : hapoes kaki — t. kasoer — lapoen — tanggoek ikan dan djerat boeroeng.

**S. Gouvt. Taroesan** : gambar kapal — roemah Daré' — mesdjid dari b. padi — g. pada katja — p. aboe — ketiding — s. rémah — penapik kasoer. alas kaki dari saboet.

**S. n. Nangaio** : p. kasoer — s. aboe — njioer — kree besar dari bilah — tjemara — tali saboet dan tangkai péna.

**S. n. Kapoeh** : penapik kasoer — p. aboe dan sebagainya.

**M. Kopschool Painan** : sapoe tangan — alas médja — tasch — t. sisir. soerat — alas koersi — baki — sangkoetan kelamboe — k. pintoe — rénda mérenda — tempat oeang, banjak lagi matjamnja hingga penoeh loods seroelang; teratoer dengan rapi, boeatannja bagoes serta bersih, hingga berahi, orang melihatnja lebih-lebih indrek-indoek.

Menilik ini, hampir rata semoea sekolah, mengirimkan perboeatan moeridnja kepasar keramaian Painan, jang sebagai Tontoonstelling itoe.

Malam jang kedoea, karena banjak orang berkehendak, moelai didjoeal barang-barang perboeatan moerid-moerid itoe.

Karena indah dan kokohnja perboeatan kanak<sup>2</sup> itoe, maka bestuur Comite Pasar keramaian jang terseboet, akan memberi Eerediploma, Prijs No. 1 dapat oléh Gouvt. Inl: school Taroesan (\*), sedangkan prijs No. 2 terserah kepada Inl: school 2e klas Painan (\*)



Lain dari pada itoe, dipertoendjoekkan lagi, dari hal landbouw oléh toean Idham Tepan jaitoe: poepoek sawah, sajoer-anak tjengkéh - matjam<sup>2</sup> kopi- berbagai<sup>2</sup> rotan-damar No. 1, dan 2 getah pertja, para-monster kesoemba, pala, pinang, ambalau, kapoek, gambir d.l.l.

Koelit oelar, biawak, tak-ketinggalau- Tempat rokok dan slop tēr-boeat dari koelit itoe banjak lakoe roepanja.

Engkoe Landbouw dengan soeka hati, tampaknja menerima dan menerangkan, segala partanja<sup>2</sup>an orang jang datang kesitoe; begitoe djoega kata beliau, siapa jang berkehendak nanti, maoe membeli, boléh berkirim soerat kē Tepan.

Sebagai pembatja ma'loem, bahwa pasar<sup>2</sup> keramaian, adalah mendatangkan kemadjoean, keoentoengan, bagi anak negeri, dimana pasar keramaian itoe diperboeat.

Pemikian djoega rasanja di P. K. Painan itoe. Tetapi, jang merasa beroentoeng benar, ialah goeroe<sup>2</sup> sekolah dalam onderaf. itoe; karena dapat ia mengedainkan, memperlihatkan, hasil keradjinan moerid<sup>2</sup>nja, jang telah dipimpinja disekolah dengan segegap hati, kepada sebahagian pendodoek onderafdeeling itoe.

Kalau tiada P. Keramaian itoe, tentoelah segala perboeatan itoe, se-nempama tersemboenji sadja digedoeng sekolah, jang djarang dikoendjoengi oléh orang hoeloean.

Goeroe<sup>2</sup>, tentoelah banjak berterima kasih pada pemerintah jang telah menganoegerahkan ongkos oentoek belandja padoeka engkoe<sup>2</sup> Hoofd en Schoolopziener (Fort de Kock - Padaug) ketanah Djawa, pergi memperhatikan keadaan sekolah<sup>2</sup> disana, jang mendjadi asal, makanja dapat mengadakan boeah, sebagai jang dipertontonkan dimoeka ramai itoe.

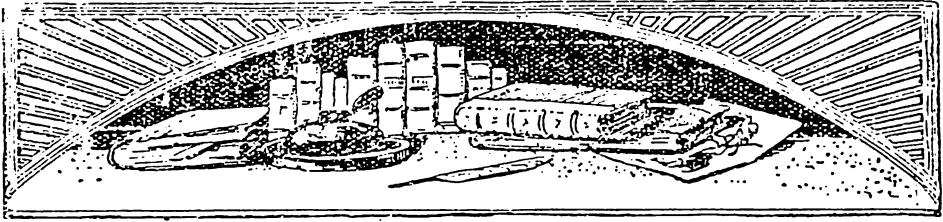
Lain dari pada handenarbeid moerid-moerid jang terseboet diatas, dalam Pasar Keramaian itoe, diadakan djoega tooneel oléh moerid-moerid Meisjesschool Painan, mengambil tjeritera:

„Iboe bapa jang soeka memadjoekan anaknja dengan jang tidak”

serta njanji-njanjian jang bsroedjoed mentjintai poelau Soematera jang tjoe-koep dengan padang, ngarai dan sawahnja jang loeas dan bermatjam-matjam tari jang menjenangkan pemandangan. Ta' habis poedjian orang, kepada kedoea goeroenja Mej. Risau dan Ratna, jang soedah bersoesah pajah mengatoer permainan itoe.

M. LIAN  
(Verslaggever)

<sup>2</sup>) Selamat.



## Penambah isi lemari boekoe.

BERTANAM KOPI. Dengan perantaraan post, kami terima seboeah kitab dari hal: Bertanam kopi, kiriman Kantoor Landbouw di Padang.

Kitab itoe terkarang oléh engkoe Marah Adin, Adj. Landbouwconculent.

Dalamnja lengkap terisi keterangan bermatjam-matjam kopi—memilih tanah—mendjadikan keboen—memelihara tanaman—memangkas—memoepoek—penjakit kopi—ganggoean binatang peroesak tanaman kopi—riwayat dan artinja peroesahaan bertanam kopi di Soematera Barat—hasil-hasil pertanaman kopi dan lain-lain disertakan poela dengan beberapa gambar jang berhoeboeng dengan hal ihwal keboen kopi.

Bagi seseorang jang akan beroesaha dalam hal itoe, kami poedjikan, belilah boekoe jang terseboet, harganja hanja f 0.50 seboeah. Disitoe tjoe-koep diterangkan dari moela memilih tanah dan tampang, sampai memoe-ngoet hasilnja.

TABI'AT MANOESIA. Boek & Commissiehandel: „KEMADJEOAN” di Semarang, mengirimi kami seboeah boekoe jang ber'alamat demikian.

Kalau kita fahamkan isi boekoe itoe, dapatlah kita pengetahoean jang penting-penting, tentangan tabi'at seseorang manoesia. Dengan melihat air moeka, mendengar perkataannja, melihat pekerdjaannja, pakaiannja dan sebagainja, tahoelah kita apa jang terkandoeng dalam batinnja. Harganja satoe boekoe tammat f 1.—Lebih djaoeh batjalah Advertentie jang termoeat dikoe-lit orgaan ini. Atas kedoea kiriman itoe, kami oetjapkan: Terima kasih.

## ANÈKA WARTA.

GOEROE SEKOLAH NEGERI: Dengan besluit Dir Ond. en Eered. tanggal 24 December 1927 No. D. 59/1/1, bahagian pertama, diterangkan:

Bahwa moerid Kweek atau Normaalschool bagi goeroe boemi poetera jang dikeloearkan boekan karena sobab jang tiada baik dari kelas 8 atau kelas jang lebih tinggi, boléh mendapat soerat keterangan dari Inspecteur pengadjaran boemi poetera jang bersangkoetan, dengan soerat keterangan itoe, ia boléh diangkat djadi goeroe sekolah negeri.

Soerat keterangan itoe hanja diberikan kepada moerid jang selama di internaat, ternjata baik kelakoeannja, radjin dan tiada mempoenjai sifat jang menjebabkan ia tiada patoet memegang djabatan goeroe sekolah.

**PERTEMOEAN GOEROE.** Soedah boléh dipestikan, nanti pada tanggal 1 dan 2 Dec. j. a. d. di Fort de Kock, akan diadakan pertemoean goeroe-goeroe oléh P.G.B.S. bagi Algemeene Vergadering tahoenan. Pada hari jang berikoetnja, bagi segala golongan goeroe dan Schoolopziener, memperkatakan Onderwijs. Kemoediannja, conferencie Schoolopzieners 2e. ressort dengan p.t. Inspecteur.

**CHABAR GOEROE.** Dipindahkan dari Penjaboengan ke Baroes, hulpond. Moentjat.— Dari Air Tiris ke Pajakoemboeh II, hulpond. Adnan gl. St. nan Mangindo.— Dari Pajakoemboeh II ke Pekan Selasa, hulpond. Abd. Moenaf gl. St Radja nan Sati.— Dari Sibolga II ke I, hulpond. Moehd. Jasin.— Dari Sibolga I ke II, hulpond. Jozef. — Dari Serasan (Riouw) ke Loeboek Sikaping II, ond. Manan gl. St. Mangkoeto.— Dari Tandjoeng Ampaloe ke Fort de Kock IV, hulpond. Ijas gl. St. Maulana.— Dari Fort de Kock IV ke Tandjoeng Ampaloe, hulpond. Sjarif gl. Padoeka Sati.— Dari Medan III ke Meisjesschool Fort de Kock, hulpond, Mevr. Siti Roekijah. — Dari Padang I ke Soengkai, ond. Rasidin.— Dari Soengkai ke Kajoe Tanam ond. Noerdin.— Dari Kajoe Tanam ke Padang I, ond. Jazid gl. St Tjaniago.—

Diangkat djadi hulpond di Goenoeng Toea (Tapanoeli), Ond. pada H.I.S. particulier Dolok Sanggoel, L. Pasariboe.— Djadi Inl. Oud. H. I.S. Dolok Sanggoel, Abd. Aziz dan Boestami, Cand. Ond. di Siak dan Tandjoeng Merawa. [Soematera Timoer].

Meninggal doenia: Ahjar, Schoolopziener di Sintang (Borneo). Moe'lai 10 Augustus 1928, diberi wachtgeld, hulpond. Fort de Kock I, Moehd Salim gl. St. Sinaro.

**PENJERAHAN BINTANG** Pada hari Selasa 25/9 '28 dikantoor Agam oléh p.t. Ass. Resident, telah diserahkan bintang kepoedjian tanda radjin, kepada e. IDRIS, goeroe sekolah negeri di Malalak. Panjerahan itoe dihadiri oléh sekalian goeroe sekolah boemi poetera dalam onderafd. Oud. Agam, laki<sup>2</sup> perempuan dan pembesar<sup>2</sup> Onderwijs.

Dari péhak B.B. Ambtenaar poen tjoekoep. Selainnja p. t. Ass. Resident, p. t. Inspecteur I. O. ada toeroet berbitjara atas nama p. t. Dir. van Ond. & Eered. dan e. St. Sinaro atas nama sekalian goeroe boemi poetera, jang masing<sup>2</sup> beroedjoed atas keselamatan bagi e. IDRIS jang terseboet.

Dengan ini, A. G. G., mengoetjapkan: *Selamat !*

**MOTIE P. G. H. B.** Bestuur dari P. G. H. B. afd. Tjiandjoer, meminta pada verbondsbestuur kalau rekest dari verbondsbestuur jang telah termoeat dalam Persatoeran Goeroe boelan Januari beloem dikirim, soepaja dikirim, boekan sadja pada Volksraad tetapi djoega pada Departement van Onderwijs,, Raad van Indie, Onderwijsraad, Bezoldigingskantoor dan Staten

Generaal. Kalau perloe boeat kepentingan itoe, madjoekan djoega permoehoenan oentoek menghadap Wali Negeri.

Diminta lain<sup>2</sup> afd. dari P. G. H. B. akan menjatakan setoedjoenja dengan motie jang terseboet.

**KWEEKSCHOOL ISLAM.** Madjelis Oelama<sup>2</sup> di Bandjarnegara (Djawa) telah mendirikan seboeah Kweekschool jang teroentoek bagi goeroe<sup>2</sup> Agama. Bagi barang siapa hendak mendjadi moerid pada sekolah goeroe Islam itoe, hendaklah meréka lebih dahoeloe mengerti benar<sup>2</sup> akan kitab Zoerka-win.

Menoeroet leerplan sekolah jang terseboet, disana diadjarkan: tafsir—hadis—hisab—tarich dan ilmoe mendidik, selainnja jang biasa.

**NATIONAAL ONDERWIJS.** Dalam soeatoe vergadering tertoeoep tanggal 31 Augustus jang laloe, waktoe Congres Perkoempoelan Kebangsaan Indonesia di Soerabaja, telah diangkat soeatoe *Onderwijscommissie* jang terdiri dari pada toean<sup>2</sup>: Mr. Singgih, Mr Soejoedi dan Dr. Soekiman.

Commissie jang terseboet, akan mengadakan verslag, bagaimana sifat dan atoerannja **NATIONAAL ONDERWIJS** bagi kita orang Indonesia jang bersesoesian dengan keadaan zaman. Begitoe djoega akan mengadakan atoeran tentangan Studiefonds dan studiebeurs.

**SOEARA GOEROE SEKOLAH DÉSÁ.** Perserikatan goeroe sekolah désa Hindia Belanda, ada menerbitkan soerat boelanan Officieel Orgaan jang bernama seperti diatas bagi perserikatannja. Boeat meréka jang mengakoe dirinja **VOLKSONDERWIJS**, kalau tidak akan mendjadi lid serikat jang terseboet, sekoerang<sup>2</sup>nja hendaklah mendjadi langganan dari maandblad: **SOEARA GOEROE SEKOLAH DÉSÁ** itoe, sebab disana banjak ditjeriterakan perkara<sup>2</sup> jang berhoeboeng dengan kepentingan dan goeroe sekolah désa.

Dapat dipesan kepada Administrateurnja di Madioen (Djawa); wang langganannja hanja f 2.50.— setahoen.

**H.I.S. MOEHAMMADIJAH.** Pada boelan jang baroe laloe di Kota Radja (Atjeh), telah diboeka seboeah sekolah H.I.S. jang dioesahakan oléh Bestuur dari Cabang Moehammadijah Kota Radja. Diwaktoe pemboekaan sekolah itoe, jang dihadiri djoega oléh pembesar<sup>2</sup> negeri, diadakan beberapa pembitjaraan.

Dalam pembalasan pedato jang dioetjapkan oléh t. Ass. Resident Atjeh Besar diatas nama Gouverneur, telah dioetjapkan djoega perkataan<sup>2</sup> jang beroedjoed: besar hatinja pemerintah jang Moehammadijah telah dapat mengadakan sekolah jang terseboet dengan kekoeatannja sendiri.

Kita dari A.G.G. poen, toeroet mengoetjapkan selamat bagi seloeroeh Moehammadijah Hindia Timoer, berharap kepada Toehan Ilahi Rabbi, moga<sup>2</sup> segala jang mendjadi niat dan hasrat pada Moehammadijah, akan sangat sampainja.

## FEUILLETON

## „KARENA HATI”

GOEBAHAN

4.

A. SOETAN PAMOENTJAK N. S.

(Ilak pengarang ditoentoet menoeroet pasal 11 dari oendang-oendang jang termaktoeb dalam Staatsblad 1912 No. 600.)

## I. NASIB MALANG.

„Nasib malang djikalau datang,  
djangan dibawa beroesoeh hati,  
Toedjoeannja elok akan ditentang,  
oentoeng baik tibanja pesti.

(Aspns).

Ia beradja dimata dan bersoetan dihatinja sadja setiap waktoe segenap saat. Saja dipandangnja tidak oebahnja sebagai orang gadjinja sadja selaloe. Bapa saja itoe ada djoega kasih dan sajang kepada saja, tetapi sebab dia agak takoet sedikit roepanja kepada iboe tiri saja itoe, ta' dapatlah ia menjamakan saja dengan adik saja tadi, baik tentang pemeliharaan saja ataupun tentang pakaian dan makanan saja. Saja selaloe berpakaian boeroek-boeroek dan kotor serta ta' tentoe tambalnja. Hanja pakaian sekolah saja sadja jang agak baik sedikit, tetapi tidaklah banjak poela, hanja dea pasang sadja. Jang saja makan banjak kali lebih-lebih makanan orang, kadang-kadang sisa adik saja itoe poela. Bagaimana melaratnja kehidoepan saja ketika itoe, ta' sanggoeplah saja rasanja merentjanakannja kepada toean. Roepanja kemelaratn saja itoe beloem tjoekcep djoega lagi.

Ketika saja doedoek dikelas empat disekolah tadi, moedjoer jang tidak dapat diraih, malang jang tidak dapat ditolak, malang djoega jang terpinta oieh saja, tiba-tiba bapa saja ditimpa penjakit; demam jang hebat, dan . . . . . tiada berapa lama antaranja berpoelanglah ia keramatoe'illah, meninggalkan doenia jang fana ini, berpindah keachirat jang baka, meninggalkan saja, anaknja, jang jatim piatoe. O toean, ta' tentoelah, apa jang akan saja boeat déwasa itoe. Adalah saja seperti seorang orang jang karam kapalnja ditengah lacetan baharoe'illah, ta' ada tempat bergantoeng sedikit djoega, pada hal ia beloem tahoe poela berenang. Tempat berpidjak telah terban, tempat bergantoeng soedah serkah bagi saja ketika itoe.

Ja, toean Haumahoe, begitoelah keadaan saja masa itoe; saja masih ketjil, badan saja beloem koeat, kepala sajapoen kosong poela, djadi apalah jang akan dapat saja kerdjakan. Akan berkoeli tidak tjoekoep tenaga saja dan akan djadi djoeroetoelispoen ta' sampai poela kepandaian saja.

-Karib-karib saja jang dekat, jang dapat menolong saja, tidak ada poela dinegeri itoe. Hhh, ja toean, betoel-betoel hilang loeloes rasanja saja ketika itoe . . . . . ta' dapat menggabai lagi.

Setelah selesai djenazah bapa saja ditanamkan, doedoeklah saja bermenoeng-menoeng seorang diri didapoer roemah bapa saja itoe. Ke-datipoen hati saja sedang roesoeh, soenggoehpoen pikiran saja masih koesoet, tetapi iboe tiri saja maoe marah-marah djoega kepada saja. Dengan sengit disoeroehnja saja bekerdja membersihkan roemahnja dan mentjoetji kain-kain

kotor, bekas dipakai bapa saja ketika dia sakit.

Keésokan harinja, baharoeiah saja tahoe benar, bagaimana malangnja oentoeng nasib saja. „Azwar,” oedjar iboe tiri saja itoe kepada saja.

„Engkau tentoe ta' dapat bersekolah lagi, oentoe meneroeskan pengadjaranmoe. Karena bapamoe telah meninggal tidak adalah orang jang akan membajar oeng sekolahmoe lagi dan jang akan membelikan pakaianmoe. Saja tentoe sadja ta' sanggoep membelandjaímoe. Engkau lihatlah adik-adikmoe, jang mesti saja isi peroetnja dan jang haroes saja paloet baddanja dengan poesaka bapamoe jang sedikit itoe.

Djadi djika engkau hendak dengan saja djoega, haroeslah engkau beroesaha menolong saja sedapat-dapatnja. Engkau tjariilah pekerdjaan toko-toko, mendjadi pelajan atau engkau mintadjadi toekang keboen atau menolong koki bekerdja didapoer, diroemah salah seorang toean di Tandjoeng poera ini. Dengan djalan jang demikian, dapatlah engkau mentjahari oeng oentoe kmoe dan oentoe k penolong kami sediki-sedikit.

Lagi poela, karena didikan saja djoega, engkau soedah mendjadi seorang anak jang tjekatan, jang tjepat kaki ringan tangan, esa dipegang doea djadi. Oentoe bekerdja didapoer dan membersihkan barang-barang roemah tangga atau pekarangannja engkau ta' kan tjangoeng lagi Ja, Azwar, dahoele barangkali engkau mengoempat benar kepada saja, karena saja selaloe memaksamoe bekerdja keras. Tetapi sekarang saja rasa tentoe engkau memoedji kepada saja. Kini engkau telah dapat bekerdja sendiri oentoe mentjaharikan kepalamoe jang ta' bertoetoe, poenggoeng jang ta' berkain dan peroetmoe jang ta' berisi. Ja, apa boléh boeat Azwar, dari sekarang engkau soedah mesti beladjar membanting toelangmoe; roepanja ta' ada oentoeng kita akan bersenang-senang lagi.”

Itoelah bitjara iboe tirikoe itoe. Adoeh toean Haumahoe, sakit hatikoe rasanja seperti diiris-iris dengan sembiloe mendengarkan katanja itoe. Sebagai soedah pernah saja mentjoba kesenangan hidoep selama saja tinggal dengan dia. Hilang akal saja memikirkan maksoednja itoe. Boekan kepalang ibanja hati saja, mengingatkan peladjaran saja jang tidak dapat saja samboeng lagi itoe. saja disekolah . . . ma'af boekannja saja mengagoengkan diri, selaloe nomor satoe dan sekalian goeroe-goeroe saja sajang dan kasih kepada saja, karena saja tiada pernah melaloei katanja, jang disoeroehnja saja kerdjakan dan jang ditegahnja saja hentikan. Tetapi ketika itoe apa jang akan saja seboet lagi, saja terpaksa mengoetjapkan selamat tinggal kepada bangkoe sekolah saja, boekanlah oentoe k sementara waktoe sadja, melainkan oentoe k selama-lamanja serta haroes bekerdja seperti seorang sahaja dimana-mana.

Tetapi toean Haumahoe, benar djoege sebagai kata peribahasa: Kalau kesoesahan atau ketjelakaan itoe soedah sampai kepoentjaknja, nistjaja pertolonganpoen dekatlah. Demikian poelalah dengan hal saja itoe.

Malam harinja sesoedah iboe tiri saja menjatakan maksoednja jang tadi, dengan tidak disangka-sangka datanglah mamak saja, jaitoe abang seajah iboe saja, jang mendjadi saudagar kain di Médan. Boekan main besarnja hati saja, sebagai terlepas dari koeroengan liang lahad saja rasanja, ketika mamak saja itoe berkata dengan lemah lemboet soearanja kepada saja, katanja: Azwar! Saja datang kemari ialah hendak mendjemroetmoe. Dahoele semasa bapamoe masih hidoep, tidak pernah saja menolongmoe.

(Ada samboengand)

---

# ADVERTENTIE.

---

SEKARANG SOEDAH TERBIT TJETAKAN JANG KEDOEA

=====**„NAPSOE PERTJINTAAN”**=====

Soeatoe boekoe ilmoe pengetahuan jang amat penting bagi orang hidoep dalam doenia kesenangan dan oentoeng besar bagi pemoeda-pemoeda zaman sekarang, terhias dengan **30 Gambaran** bagoes dari kebagoesannja badan orang berbagai-bagai bangsa jang sopan atau biadab, perloe bagi menambah pengetahuan.

Boekoe ini soedah banjak dapat poedjian dari toean-toean Redacteur soerat chabar, boektinja tjetakan pertama dalam 2 boelan sadja, habis terdjoel. Sekarang tjetakan jang kedoea, soedah terbit.

Isinja: „NAPSOE PERTJINTAAN”, terpetik dari sana sini dan terkoempoel menoeeroet tjetetan: Dr. Martineu, Dr. Villemon, Dr. P. Garnier, Dr. Jules Guyot, Dr. Debay dan lain-lain orang pandai.

Dikarang oléh toean Tay Tiang Hoe, satoe Journalist jang masjhoer, karangannja rapi dan meresap dalam hati siapa jang membuatjanja.

Harga 1 boekoe formaat besar, koelit tebal, franco sampai diromah tjoema f5.— Permintaan dengan reimbours, tidak dapat dikirim.

## RECLAME dan GAMBAR-GAMBAR.

Djikalau pematja A.G.G. kirim postzegel seharga f0.25 dengan adres jang terang, nanti pematja menerima satoe envelope terisi Reclame dan Gambar-gambar.

LEKAS PESAN, DJANGAN SAMPAI KEHABISAN!!!!

## „THE INDONESIA COMPANY”

P. O. BOX. 332 <=====> SINGAPORE.

Djoega boekoe jang terseboet diatas, bolèh pesan dan beli pada:

Administratie Orgaan A.G.G. di Fort de Kock.

---

# HOTEL NASIR.

---

(KAMPOENG TIONG HOA DJALAN TÈMBOK).—

Iniah seboeah Hotel Islam jang memenoehi keperloean segala bangsa, dekat station Autodienst jang akan pergi ke Tapanoeli dan Medan.

Oentoek tamoe bermalam ada disediakan tempat tjoer dan kamar jang sedjahtera, oentoek mandi ada air waterleiding, penerangan electric. Makanan tersedia dengan harga jang menjenjangan.

Djoega agent dari auto merk GRAHAM, perdjalanen Fort de Kock—Medan dan lain-lain tempat.

Engkoe-engkoe jang bepergian, djangan loepa datang dihotel saja jang terseboet.

*Dengan hormat menanti kedatangan engkoe<sup>2</sup>*

*Eigenaar:*  
**NASIR.**

**BAROE TERBIT <—————> BAROE TERBIT**  
**Boekoe rahsia Kota Paris diwaktoe malam.**

Pembatja tentoe soedah mendengar nama kota Paris itoe, iboe negeri dari **FRANKRIJK**, jaitoe tempat kesenangan jang menarik hati ingin akan mengoendjoenginja.

**Harga satoe djilid tammat f 2.50., terhias dengan banjak gambar.**

**PEMIMPIN JOURNALIST.**

Beladjar djadi pengarang ta' oesah bergoeroe. pakai gambar 1 boek. f 2.

**PEMIMPIN PERNIKAHAN.**

Boeat segala bangsa. Seboeah boekoe memoeat 'ilmoesedjati tentang pernikahan. 1 boekoe tammat f 1.

**PEMIMPIN PEDATO.**

Beladjar berbitjara atoeran berpedato dan rahsia-rahsia pedato, dengan gambar. 1 boek. tammat f 1.25.

**PERTJINTAAN SOETJI.**

Perkoempoelan tentangan pertjintaan soetji menarik hati. 1 boek f 2.

**'ILMOE PEGANG BOEKOE DAGANG.**

Dubbel Enkelvondige Boekhouden Ta' oesah dengan goeroe 2 boekoe tammat f 4.50.

**BERSALIN DENGAN TIDAK SAKIT.**

Rahsia boeat pakaian perempoean Perloe dibatja oleh perempoean, iboe atau gadis. 1 djilid tammat f 1.

**PERTANJAAN.**

Menjemboehkan penjakit kotor. Atoeran dan obatnja pakai gambar Satoe boekoe tammat f 1.

**| MAIT JANG TERGADAI**

Lebih baik mati dari mendjoeal diri pada laki-laki.  
1 boekoe tammat f 0.75.

**SITI MOLJANI.**

Nasibnja seorang gadis Indonesia, karangan Jan Digoel.  
1 boekoe tammat f 0.75.

**'ILMOE MEMBOEAT CLICHE.**

Pecept memboeat cliché, obat-obatuja serta memboeatnja sampai mengerti. 1 boekoe tammat f 1.

**PENGETAHOEAN TENTANG TOEBOEH MANOESIA.**

Dipoedjikan bagi orang jang dewasa. 2 boekoe formaat besar f 6.

**TABI'AT MANOESIA**

Terisi pengetahoean penting. Satoe boekoe tammat f 1.

**BOEKOE ACCEPTATIE**

Karangan Mr. A. A. MARAMIS, advocaat & Procureur. model baroe dan keterangannya.  
1 djilid besar pakai omslag berikoet 100 lembar blanco accept harga tjoema f 5.—

**KITAB KWAN IM**

Boekoe melihat (tenoeng), pakai kartoe Djawa dengan kaartnja. Harga 1 boekoe f 3.—

Dan banjak lagi bermatjam-matjam boekoe romans ada tersedia ditoko kami.—

**KALAU DIKIRIM WANG DAHOELOE, ONKOST VRIJ,  
BOEKHANDEL „KAMADJOEAN”  
AMBENGAN 126 A, SEMARANG.**